sebagai fokus asuhan neonatus adalah pemberian ASI eksklusif dan perawatan bayi baru lahir.

Peneliti telah melakukan asuhan yang berkesinambungan dan pemberian asuhan kebidanan komplementer pada ibu "MY" dari masa kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir sampai dengan umur bayi 42 hari. Berdasarkan hasil asuhan dapat disimpulkan bahwa kondisi ibu dari kehamilan trimester III, proses persalinan, nifas beserta bayinya berlangsung secara fisiologis. Asuhan yang diberikan kepada ibu "MY" sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Menurut WHO *(World Health Organization*), AKI secara global mengalami penurunan lebih dari sepertiga dari tahun 2000 hingga 2020. Diperkirakan sekitar 810 wanita terus meninggal setiap hari karena komplikasi saat kehamilan dan persalinan. Sebagian besar penyebabnya yaitu peyebab yang dapat dicegah atau diobati, seperti penyakit menular dan komplikasi saat kehamilan dan persalinan. (WHO,2021)

AKB secara global mengalami penurunan dari tahun 1990 sampai 2020. Jumlah kematian nenonatus menurun dari 5 juta pada tahun 1990 menjadi 2,4 juta pada tahun 2020. AKB di seluruh negara pada tahun 2020 berkisar antara 1 kematian per 1000 kelahiran hidup. Sebagian besar penyebab kematian pada bayi diantaranya kelahiran prematur, komplikasi terkait persalinan (asfiksia lahir atau sesak napas saat lahir), infeksi dan cacat lahir (WHO, 2021).

Di Indonesia, jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes RI,2020).

Masalah yang masih dihadapi Provinsi Bali yaitu masih cukup tinggi AKI dan AKB, kasus penyakit menular, kecenderungan peningkatan penyakit tidak menular, bayi dengan gizi kurang, stunting, dan prilaku hidup bersih dan sehat yang kurang optimal. Jumlah AKI dan AKB pada tahun 2018 sudah mengalami penurunan menjadi 54,3/100.000 KH, tahun 2019 mengalami peningkatan

menjadi 67,6/100.000 KH dan tahun 2020 mengalami peningkatan lagi menjadi 83,3/100.000 KH. (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021).

Berdasarkan penyebab, menurut (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021) sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1110 kasus, dan gangguan sistem peredarahan darah sebanyak 230 kasus. Salah satu penyebab perdarahan postpartum yang paling sering secara tidak langsung adalah anemia dalam kehamilan. Munculnya anemia dalam kehamilan menyebabkan asupan oksigen yang tidak adekuat bagi ibu hamil dan janin sehingga menyebabkan munculnya berbagai gangguan baik pada saat kehamilan maupun pada saat persalinan. Anemia berperan pada peningkatan prevalensi kematian dan kesakitan ibu, kondisi anemia pada ibu hamil mempunyai dampak Kesehatan terhadap ibu dan anak dalam kandungan, antara lain meningkatkan risiko bayi dengan berat lahir rendah, keguguran, kelahiran prematur dan kematian pada ibu dan bayi baru lahir.

Dinas Kesehatan Provinsi Bali telah melakukan upaya untuk menurunkan AKI dan AKB diantaranya; 1. Menerapkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K); 2. Pelaksanaan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK). Program perencanaan dan pencegahan komplikasi (P4K) merupakan terobosan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Program ini menitik beratkan pada kepedulian dan peran keluarga serta masyarakat dalam upaya deteksi dini, menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil serta menyediakan akses dan pelayanan kegawatdaruratan obstetric dan neonatal dasar di tingkat puskesmas (PONED). (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021).

Peran bidan dalam asuhan komprehensif adalah mendampingi wanita selama masa siklus hidup dimulai dari memberikan pelayanan antenatal care yang berkualitas untuk mendeteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil, memberikan pelayanan asuhan persalinan normal yang aman yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan bayi. (Setyaningrum,20214).

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah laporan tugas akhir ini yaitu "Bagaimanakah perkembangan kehamilan ibu hamil mulai dari trimester III sampai 42 hari masa nifas ?

C Tujuan

1. Tujuan umum

   Mendentifikasi perkembangan kehamilan ibu hamil dari trimester III sampai 42 hari masa nifas secara komprehesif yang di berikan asuhan sesuai standar.

2. Tujuan Khusus
   a. Memberikan asuhan kebidanan kehamilan sesuai dengan standar masa kehamilan.
   b. Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu sesuai standar selama proses persalinan.
   c. Memberikan asuhan kebidanan nifas pada ibu sesuai standar selama 42 hari masa nifas.
   d. Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir, neonatus Memberikan asuhan kebidanan pada keluarga berencana.
   e. Memberikan asuhan kebidanan pada keluarga berencana.